

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

#### **A. Produk Media Pembelajaran Papan Kantong**

Media Papan Kantong adalah alat bantu yang sangat mudah dibuat oleh setiap guru. Papan kantong dapat dibuat dari tripleks (kayu lapis) atau karton tebal jika triplek tidak ada. Dan fungsi kantong-kantong ini untuk menyimpan potongan kertas karton kecil yang bertuliskan kata-kata.<sup>1</sup> Sesuai dengan fungsinya maka peneliti menggunakan media ini untuk pembelajaran Qur'an Hadist materi kunikmati keindahan Al-Qur'an dengan tajwid. Adapun kelebihan dan kelemahan media papan kantong :

- a. kelebihan
  1. Memudahkan guru menyampaikan informasi
  2. Memotivasi siswa untuk memperhatikan dalam proses pembelajaran
  3. Dapat menimbulkan interaksi antara guru dan siswa ataupun siswa dengan siswa

---

<sup>1</sup> Hermawan Acep, Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, PT. Rmaja Rosdakarya, 2011. 220

b. Kelemahan

1. Memerlukan kreatifitas dan kemampuan yang memadai untuk mendesain media pembelajaran
2. Guru sebagai fasilitator dan komuniator harus memahami siswanya<sup>2</sup>

Penelitian ini dilaksanakan pada Desember 2020 sampai Januari 2021. Tahap yang dilakukan dalam pengumpulan data dan informasi, peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dan angket. Berikut ini adalah hasil wawancara dan observasi :

Berdasarkan observasi yang merupakan langkah awal model pengembangan, telah diketahui bahwa pembelajaran Qur'an Hadist khususnya pada materi kunikmati keindahan Al-Qur'an dengan Tajwid di MTs Negeri 2 Pandeglang telah didapatkan bahwa pembelajaran berlangsung kurang kondusif. Hal ini membuktikan bahwa guru kurang mengadakan variasi dalam melakukan interaksi dalam pembelajaran. Meskipun guru sudah memanfaatkan media yang ada, namun interaksi dalam proses pembelajaran

---

<sup>2</sup> Diyan Farida, Pendidikan Bahasa Indonesia, (malang : Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian Vol 3, No 2,2017), 120

dikelas masih kurang efektif. Dengan adanya kenyataan diatas, media pembelajaran yang dikembangkan ini sangat berperan penting dalam menjawab permasalahan diatas.

Setelah diadakan uji coba lapangan, terbukti bahwa dengan penggunaan produk ini dapat merubah interaksi antara pendidik dan peserta didik. Guru lebih mudah menyalurkan informasi berupa pengetahuan yang disampaikan oleh murid. Kelas lebih kondusif dari sebelum menggunakan media ini. Sehingga hal ini dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi kunikmati keindahan Al-Qur'an dengan Tajwid.

## **B. Deskripsi Hasil Pengembangan**

Penelitian ini adalah *Research and Development* berdasarkan pada tahap pengembangan, Pengembangan media pembelajaran Papan Kantong yang dilaksanakan dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis-Design-Dvelop-Implementasi-Evaluate*)

model pengembangan yang berorientasi pada kelas yang menggunakan lima tahapan.<sup>3</sup>

Berikut ini disajikan uraian pelaksanaan dan hasil penelitian pengembangan dengan mengikuti langkah-langkah penelitian berdasarkan model pengembangan ADDIE (*Analysis-Design-Develop-Implementation-Evaluate*) yang menggunakan lima tahapan yakni:

**a) *Analysis (analisa)***

Pada tahap ini yang dilakukan adalah analisa kebutuhan, mengidentifikasi permasalahan atau kebutuhan dan menganalisa tugas. Dan Sekolah MTs Negeri 2 Pandeglang adalah sekolah Rujukan Nasional yang melaksanakan pembelajaran dengan berorientasi pada kurikulum 2013.

Kegiatan pembelajaran Qur'an Hadist di MTs Negeri 2 Pandeglang tidak jauh berbeda dengan sekolah-sekolah yang lainnya siswa belajar dengan menggunakan buku paket. Sehingga kegiatan belajar mengajar kurang

---

<sup>3</sup> *Imade Tegeh, Model penelitian pengembangan, (Yogyakarta: Graha ilmu, 2014). 43*

menarik dan kurang memacu anak untuk ikut aktif dalam pembelajaran

Menurut wawancara peneliti dengan seorang guru mata pelajaran Qur'an hadist yaitu Bapak Asep Saepudin S.Th.i, siswa disekolah ini cenderung kurang menarik dalam melakukan proses pembelajaran.

Jadi peneliti ini yang difokuskan adalah media Papan Kantong dengan sub materi kunikmati keindahan al-Qur'an dengan Tajwid.

**b) *Design***




Pada tahap ini adalah tahapan dimana penelitian mulai merancang media pembelajaran Papan Kantong. Pada tahap rancangan produk awal penelitian menggunakan media pembelajran Papan Kantong yang bersifat manual yaitu pembuatan produknya menggunakan bahan yang simpel seperti triplek, karton, gunting, lem, dan spidol..

Adapun langkah-langkah pembuatan Papan Kantong

- a. Tahap 1, kita siapkan papan triplek berukuran sedang, kemudian lapisi dengan menggunakan karton.

Pada bagian depan media terdapat kompetensi pembelajaran serta sub materi kunikmati keindahan al-Qur'an dengan Tajwid.

NO	Visual	Keterangan
1		Papan triplek digunakan untuk bahan dasar media
2		Karton berwarna digunakan untuk melapisi papan/sampul serta membuat gambar berbentk doraemon
3		Lem dan double tip digunakan untuk melekat kertas pada papan ataupun isi materi untuk ditempelkan

4		Gambar yang sudah dicetak akan digunting lalu ditempel di media papan.
5		Kardus, dan pita digunakan untuk membuat pintu dan untuk hiasan
6		Pita/tali untuk hiasan

### c) *Development*

Pada tahap ini kemudian akan dikembangkan melalui proses validasi ahli dan uji coba. Tujuan dari tahap pengembangan ini adalah untuk mengetahui validitas dan keefektifan media pembelajaran papan kantong untuk selanjutnya diimplementasikan serta dievaluasi yang kemudian menghasilkan bentuk akhir media pembelajaran papan kantong yang siap digunakan.

Validasi terhadap media pembelajaran yang dilakukan oleh validator ahli dilaksanakan pada Desember 2020, data validasi diperoleh dari hasil evaluasi terhadap media pembelajaran yang dilakukan oleh tiga validator yang terdiri dari dua dosen Pendidikan Agama Islam sebagai ahli materi, dan satu konsultan ahli media serta satu guru kelas VII MTs yang berperan sebagai pelaksana pembelajaran Qur'an Hadist sehari-hari. Identitas validator dapat dilihat pada lampiran

Data yang diperoleh merupakan data kualitatif dan data kuantitatif. Data kuantitatif berasal dari angket penilaian dengan skala linkert, sedangkan data kualitatif berupa penilaian dengan skala linkert, sedangkan data kalitatif berupa penilaian tambahan atau saran dari validator.

Berikut adalah pnyajian dan analisis data penilaian angket oleh konsultan media, Ahli materi, dan guru kelas VII beserta kritik dan sarannya.

#### **1. Validasi Ahli Media**

Produk pengembangan yang diserahkan kepada konsultan media pembelajaran adalah berupa media pemebelajaran.



Paparan deskriptif hasil validasi konsultan media pembelajaran Qur'an hadist kelas VII materi kunikmati keindahan al Qur'an dengan tajwid diajukan melalui kuesioner dengan instrumen angket. Penilaian

1) Data kuantitatif

a) Paparan data kuantitatif

Hasil validasi konsultan media pembelajaran terhadap produk pengembangan media pembelajaran Qur'an hadist materi kunikmati keindahan al-Qur'an dengan tajwid kelas VII MTs adalah valid, Berikut ini adalah analisis tiap butir soal angket. Menyatakan sangat valid pada item 1,3,7.

a) Analisis data

Berdasarkan data kuantitatif dari hasil validator oleh ahli media terhadap media pembelajaran yang dikembangkan pada tabel 4.3, langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah menganalisis data. Maka dapat dihitung presentase

tingkat pencapaian media papan kantong yang dikembangkan.

Tabel 4.3 menunjukkan data hasil validasi ahli media terhadap produk pengembangan media pembelajaran papan kantong untuk meningkatkan hasil belajar Qur'an hadist materi kunikmati keindahan al-Qur'an dengan tajwid kelas VII MTs adalah cukup baik, dengan persen kevalidan sebesar 78%.

## **2. Validasi Ahli Materi**

### **1) Data Kuantitatif**

#### **a) Paparan Data Kuantitatif**

Penilaian validasi yang dilakukan oleh Bapak Abdul Rosyad, M.Pd terdapat dua aspek yaitu aspek proses pembelajaran dan aspek materi, aspek proses pembelajaran terdiri dari RPP, kejelasan Kompetensi Dasar, Indicator dan tujuan pembelajaran. Sedangkan untuk aspek materi yaitu meliputi kejelasan petunjuk penggunaan,

kesesuaian materi, kesesuaian tingkat kesulitan materi.

Menyatakan valid pada item 1,2,3 melihat tidak adanya tingkat ketidakvalidan disetiap butir soal angket maka isi materi pembelajaran in dinyatakan valid berdasarkan data kuantitatif.

b) Analisis data

Berdasarkan data kuantitatif dari hasil validator leh ahli materi terhadap media pembelajaran yang dikembangkan pada tabel 4.4, langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah menganalisis data. Maka dapat dihitung prsentase tingkat pencapaian media papan kantong yang dikembangkan.

Tabel 4.4 menunjukkan data hasil validasi ahli materi terhadap produk pengembangan media pembelajaran papan kantong untk meningkatkan hasil belajar Qur'an hadist materi kunikmati keindahan al-Qur'an dengan tajwid kelas VII MTs adalah cukup baik, dengan persen kevalidan sebesar 87,5%.

### **3. Validasi Guru Bidang Studi Qur'an Hadist Kelas VII Mts Negeri 2 Pandeglang**

Produk pengembangan yang diserahkan kepada guru bidang studi Qur'an hadist kelas VII MTs Negeri 2 Pandeglang adalah berupa media pembelajaran papan kantong. Paparan deskriptif hasil validasi guru terhadap produk yang diajukan melalui metode kuesioner dengan instrumen angket.

#### 1) Data Kuantitatif

##### a) Paparan Data Kuantitatif

Data kuantitatif hasil validasi praktisi lapangan (guru bidang studi) Qur'an hadist selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.5

menunjukkan data hasil penilaian guru bidang studi Qur'an hadist kelas VII MTs terhadap produk yang dikembangkan menyatakan cukup valid , jadi penilaian tersebut menyatakan valid secara keseluruhan sehingga tidak perlu melakukan revisi data kuantitatif

b) Analisis data

Berdasarkan data kuantitatif oleh praktisi lapangan ( guru bidang studi Qur'an hadist) terhadap media pembelajaran papan kantong yang dikembangkan pada tabel 4.5 langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah menganalisis data. Maka dapat dihitung prosentase tingkat pencapaian media pembelajaran yang dikembangkan.

Menunjukkan data hasil validasi guru bidang studi terhadap produk pengembangan media pembelajaran papan kantong untuk meningkatkan hasil belajar Qur'an hadist materi keindahan al-Qur'an dengan tajwid kelas VII MTs adalah cukup baik, dengan persen kevalidan sebesar 87,5% dengan angka yang diperoleh tersebut, maka tidak perlu untuk melakukan revisi kembali.

2) Data kualitatif

Adapun data kualitatif yang dihimpun dari masukan, saran dan komentar guru bidang studi Qur'an hadist



kelas VII MTs dalam pernyataan terbuka yang berkenan dengan media pembelajaran papan kantong.

#### 4. Revisi Produk

Hasil dari revisi media papan kantong yang dilakukan peneliti. Berdasarkan kritik dan saran dari validator ahli media, ahli materi dan praktisi pembelajaran.

Saran Validator	Tampilan sebelum revisi	Tampilan sesudah revisi
<p>1. Ahli media :</p> <p>lebih tambahkan animasi lokal dan islami</p>		
		

<p>2. Ahli materi :</p> <p>tambahkan materi sesuai KD dan contoh huruf qalqalah lebih diperjelas jangan terlalu singkat</p>		
<p>3. Praktisi pembelajaran :</p> <p>sesuaikan media dengan perkembangan jaman</p>		

<p>termasuk gambarnya juga atau bisa gunakan media online</p>		
---	---	--

#### *d) Implementasi*

Setelah melakukan revisi terhadap materi berdasarkan pada komentar dan saran yang diberikan oleh ahli materi. Maka dilakukan uji coba lapangan terhadap media pembelajaran papan kantong. Untuk itu agar pembelajaran tetap berlangsung dengan tatap muka selama satu minggu dan akan ada perpanjangan daring/online. Untuk itu peneliti meminta untuk melakukan penelitian dan guru mengizinkan dan pembelajaran tetap berjalan sebagaimana mestinya. Uji coba ini dilakukan di MTs Negeri 2 Pandeglang kelas VII F yang berjumlah 30 siswa akan tetapi karena covid19 satu kelas terbagi menjadi 2, jadi 15 siswa



yang diuji cobakan menjadi kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Media pembelajaran papan kantong ini di uji cobakaan melalui metode tatap muka akan tetapi dilakukan sesuai dengan pembelajaran yang sedang berlaku di sekolah sesuai dengan anjuran pemerintah mematuhi protokol kesehatan.

#### 1) Uji Coba Lapangan Awal

##### a. Penyajian data

Produk pengembangan di uji dengan 7 responden, adapun data kuantitatif dari hasil penilaian uji coba perorangan adalah sebagaimana dipaparkan dalam tabel 4.6 berikut :

Setelah dipaparkan data dari angket atau kuesioner dari 7 responden mengenai media pembelajaran papan kantong pada pelajaran Qur'an hadist materi kunkmati keindahan al-Qur'an dengan tajwid, analisis data yang telah dipaparkan pada tabel 4.7

Setelah dikonversikan dengan tabel konversi skal 5, prosentase tingkat pencapaian 93,7 berada pada kualifikasi sangat valid sehingga media pembelajaran ini tidak perlu direvisi.

**e) Evaluasi**

Pada tahap akhir ini yaitu melakukan evaluasi pada produk yang sudah di implementasikan kegiatan ini dilakukan untuk mengumpulkan data pada setiap tahapan kemudian digunakan untuk menyempurnakan produk dan kita juga dapat mengetahui bagaimana pengaruh media pembelajaran papan kantong pada peserta didik.

Kegiatan evaluasi ini dengan meminta peserta didik untuk menempelkan salah satu potongan ayat al-Qur'an dan menempelkannya pada papan yang sudah disediakan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang kita sampaikan. Adapun teknik yang dilakukan peneliti untuk mengukur hasil belajar yang dicapai siswa yaitu menggunakan tes. Tes tersebut untuk mengetahui kemampuan siswa, dari hasil tersebut

akan terlihat perbedaan hasil belajar peserta didik. Tes terbagi dua macam yaitu pre test dan post test, pre tes yaitu tes awal yang dilaksanakan oleh pendidik terhadap siswa, yang berfungsi sebagai alat ukur perkembangan atau kemajuan belajar siswa. Biasanya pre test diberikan sebelum pembelajaran dimulai. Selain itu, pre test juga bermanfaat karena mendorong siswa untuk lebih aktif dalam belajar. Adapun post test yaitu tes yang diberikan pada setiap akhir pembelajaran tujuan dari post test ini untuk mengetahui sejauh mana pencapaian siswa terhadap materi atau bahan pembelajaran yang telah disampaikan untuk mengukur perkembangan hasil belajar Qur'an hadist.

### **1. Hasil Uji Coba Lapangan**

Tahapan selanjutnya yaitu penilaian pada skala besar disini peneliti menggunakan satu kelas VII F akan tetapi terbagi menjadi dua untuk pembandingan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari pelaksanaan pre-test dan post-tes masing-masing kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh data nilai

yang terdapat dalam lampiran . berdasarkan nilai post test dari kelas kontrol dan kelas eksperimen tersebut akan dianalisis melalui t-test berkorelasi (*related*). Perhitungan tersebut akan digunakan untuk membuktikan hipotesis, apakah  $H_a$  diterima atau  $H_0$  yang diterima dengan menggunakan Uji Dua Pihak (*Two Tail Tes*) Hipotesis Kompartif dengan tingkat kesalahan 5% atau 0,50 dan tingkat kepercayaan 95%. Sebelum menghitung signifikan secara manual, maka sebelumnya langkah-langkah yang harus dilakukan adalah :

1) Penarikan kesimpulan

Hasil uji coba tersebut dibandingkan  $t_{tabel}$  dengan taraf 0.05 adalah sebagai berikut:

$H_0$  = tidak ada perbedaan yang signifikan (5%) antara sebelum dan sesudah menggunakan produk hasil pengembangan media pembelajaran *papan kantong*

$H_1$  = ada perbedaan yang signifikan (5%) antara sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *papan kantong*

Pengambilan keputusan :

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka hasilnya signifikan artinya  $H_1$  diterima

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka hasilnya nonsignifikan artinya ditolak.

Dari kesimpulan lain dapat ditulis bahwa hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak sama dengan pembuktian.

Hasil belajar yang menggunakan media pembelajaran papan kantong pada pembelajaran Qur'an hadist materi kunikmati keindahan Al-Qur'an dengan tajwid dikelas VII MTs. Rata-rata nilai hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah 86. Sehingga  $66 > 86$ .

### **C. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran ini telah divalidasi oleh ahli media, ahli materi, dan guru bidang studi Qur'an hadist kelas VII yang kemudian digunakan dalam uji coba lapangan. Hasil validasi dari beberapa subjek telah dikonservasikan pada skala presentase. Berikut adalah kuaifikasi tingkat kelayakan berdasarkan presentase :

#### **1. Penilaian Ahli media**

Evaluasi atau penilaian pengembangan media pembelajaran papan kantong dilakukan oleh ahli media

dalam bidang media. Berdasarkan data table 4.3 mengenai aspek penilaian kondisi fisik, diketahui media papan kantong hasil pengembangan ini memperoleh presentase skor 78%. Sehingga rata-rata rata validator 78% sesuai dengan table 3.3 produk media dikatakan baik/layak. Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan ahli media bahwa produk media yang dikembangkan telah layak diuji cobakan dilapangan.

## **2. Penilaian Ahli Materi**

Evaluasi dalam penilaian materi bahan ajar papan kantong dilakukan oleh ahli materi yaitu dosen pendidikan agama islam. Berdasarkan data pada table 4.4 mengenai aspek penilaian kurikulum, diketahui media papan kantong hasil pengembangan ini memperoleh presentase 87,5%. Sesuai dengan table 3.3 produk media papan kantong sangat layak, hal tersebut diperkuat dan pernyataan ahli materi bahwa produk media yang dikembangkan telah layak diuji cobakan dilapangan.

### **3. Penilaian Guru Bidang Studi**

Evaluasi atau penilaian media pembelajaran dilakukan oleh guru MTs Negeri 2 Pandeglang berdasarkan table 4.5 mengenai aspek isi diketahui media papan kantong hasil pengembangan ini memperoleh presentase 87,5%. Sesuai dengan table 3.3 produk media papan kantong sangat layak, hal tersebut diperkuat dan pernyataan ahli materi bahwa produk media yang dikembangkan telah layak diuji cobakan Dilapangan.

### **4. Penilaian Uji Coba Kelompok Kecil**

Pelaksanaan uji coba kelompok kecil ini dilakukan untuk mendapatkan saran dan masukan dari calon pengguna kemudian mengidentifikasi kekurangan produk . responden uji coba kelompok kecil diambil 7 orang peserta didik brdasar hasil table 4.6 mengenai uji coba produk kelompok kecil diperoleh aspek penyajian materi dengan prsentase skor 93,7% dalam kategori sangat layak, sesuai dengan table 3.3 produk media pembelajaran papan kantong dikategorikan sangat layak.

Berdasarkan hasil tanya jawab selama proses uji coba kelompok kecil beberapa peserta didik cenderung kurang menyukai pembelajaran Qur'an hadist. Akan tetapi setelah menggunakan media pembelajaran papan kantong peserta didik nampak tertarik. Hal tersebut tampak dari sikap peserta didik yang saling bertukar pendapat mengenai media yang dikembangkan.

Setelah selesai menggunakan media, peserta didik diminta memberikan komentar terhadap media yang dikembangkan. Komentar peserta didik menunjukkan tanggapan positif. Secara umum peserta didik menyukai media pembelajaran papan kantong dikarenakan dapat membantu dan memudahkan pembelajaran.

## **5. Penilaian Hasil Uji Coba Lapangan**

Tahapan penilaian terakhir terhadap penilaian media pembelajaran papan kantong yang melibatkan 30 peserta didik menggunakan satu kelas VII F akan tetapi terbagi menjadi dua untuk pembandingan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari pelaksanaan pre-test dan post-test masing-masing kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen



memperoleh hasil nilai yang terdapat pada table 4.7 Rata rata perolehan hasil belajar pada tes kelas eksperimen mencapai 86,6 dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya berada pada 54,6 yang menunjukkan bahwa ada peningkatan perolehan hasil belajar Qur'an hadist.

Hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi dalam diri siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang meliputi aspek kognitif (pengetahuan), afektif (pembiasaan), psikomotorik (keterampilan).

Hasil belajar dalam penelitian ini yaitu hasil dari evaluasi pembelajaran menggunakan media papan kantong. Adapun indikator pencapaian hasil belajar, yaitu: mampu menyebutkan arti hukum bacaan qalqalah, menjelaskan ciri-ciri hukum bacaan qalqalah, mendeskripsikan cara membacakan/membunyikan hukum bacaan qalqalah.

#### **D. Pembahasan**

Proses pembelajaran pada hakekatnya adalah untuk mengembangkan aktivitas dan kreatifvitas peserta didik, melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Bentuk dan sistem pendidikan yang ditawarkan mempengaruhi tingkat penerimaan

dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran, proses pembelajaran harusnya tidak menggunakan sistem yang monoton dan membosankan, melainkan juga perlu untuk mengasah keterampilan dan pemahaman siswa melalui aspek visualnya sehingga dapat berfikir dan berimajinasi<sup>4</sup> aktivitas dan kreativitas peserta didik ini menjadi penting, karena mempengaruhi keberhasilan pembelajaran dikelas.

Media pembelajaran ini merupakan produk baru sehingga siswa membutuhkan bimbingan dari guru dalam penggunaannya. Meskipun demikian, dalam proses pembelajarannya dengan menggunakan media pembelajaran papan kantong terlihat siswa sangat antusias dan tertarik selama menggunakan media pembelajaran. Hal ini dikarenakan siswa mengalami suatu pengalaman pembelajaran. Hal ini dikarenakan siswa mengalami saat pengalaman pembelajaran baru dalam proses pembelajaran Qur'an hadist. Selain itu suatu interaksi dalam proses pembelajaran Qur'an hadist dikelas akan lebih menarik dikarenakan suatu pemanfaatan media yang lebih

---

<sup>4</sup> Jeanne Ellise Ormod, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta ;Erlangga, 2002) jilid 1. 270

kreatif. Sehingga hal ini juga akan membuat pembelajaran lebih efektif.

Keefektifan media pembelajaran yang telah dikembangkan ini dapat dilihat dari hasil angket dari siswa dan guru serta nilai rata-rata dari kelas. Seperti yang telah dianalisis diatas bahwa hasil rata-rata nilai kelas eksperimen mencapai angka 86. Dibandingkan dengan kelas kontrol dengan hasil nilai rata-ratanya mencapai 69. Hal ini membuktikan bahwa media pembelajaran yang telah dikembangkan dapat mempengaruhi keefektifan pembelajaran Quran hadist materi kunikmati keindahan Al-Qur'an dengan tajwid siswa kelas eksperimen VII F.